

ABSTRAK

Saidi, 07.512.003, Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Ar-rodhiyah Modo Lamongan, Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik, Juli, 2013

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Santri

Pendidikan merupakan factor terpenting dalam kehidupan manusia yang tidak hanya mengutamakan kecerdasan intelektual atau otak saja, namun proses yang konstan inilah pendidikan dapat merubah sikap perilaku yang kurang baik menjadi baik, yang tidak terampil menjadi terampil.

Paradigma pendidikan yang hanya menekankan aspek kognitif, kecerdasan otak semata dan mengesampingkan aspek spiritual selama ini, ternyata tidak membawa generasi dan bangsa kita ini menjadi bangsa yang beradab namun semakin membawa bangsa ini kepada dekadensi moral, pelanggaran hukum, krisis mental dan krisis multi dimensi. Pendidikan Agama Islam tidak hanya diperoleh lewat sekolah formal saja, akan tetapi justru banyak pendidikan non formal mempunyai andil dalam perubahan sikap dan perilaku masyarakat kita khususnya santri di Pondok Pesantren Ar-Rodhiyah salah satu selain disebabkan oleh perkembangan teknologi media cetak dan elektronik juga perkembangan pergaulan masyarakat yang semakin luas ditunjang dengan sistem dan kurikulum yang di terapkan di Pondok pesantren bisa diterima dan mudah diaplikasikan oleh santri sehingga berpengaruh terhadap sikap santri. Untuk itu penanggulangan yang paling efektif bagi santri disuatu pondok adalah melalui proses pendidikan Agama Islam karena

selain motivasi ibadah dengan imbalan pahala, santri juga tidak asing lagi terhadap hal-hal yang berbau agama.

Pendidikan agama merupakan sesuatu yang ampuh untuk benteng pertahanan mental dari sesuatu yang tidak baik khususnya perilaku yang menyimpang dari norma-norma asusila. Dengan latar belakang tersebut diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti suatu permasalahan yang dituangkan dalam bentuk perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Ar-Rodhiyah Modo Lamongan tahun 2012/2013” ?

Sehingga dengan rumusan masalah tersebut peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap sikap dan perilaku santri di Pondok Pesantren Ar-Rodhiyah Modo Lamongan tahun 2012/2013.

Dengan pendidikan Agama Islam yang kuat dari santri di harapkan mereka dapat membentengi sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran islam sebagai mana yang dicontohkan oleh Rasulullah dan para kyai, ulama, dan pengasuh pondok dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap dan bertingkah laku oleh karena itu penulis mengajukan hipotesa “ada yang positif antara Agama Islam dan perilaku santri di Pondok Pesantren Ar-Rodhiyah Modo Lamongan tahun 2012/2013”.

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu terdiri dari jenis penelitian yang berupa deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi lebih dari 100 orang sehingga sample hanya diambil 50% dari jumlah populasi total yaitu dengan jumlah 50 orang santri yang diambil secara random sampling. Pengambilan data

penelitian yaitu dengan metode angket untuk mendapatkan data utama sebagai variable x dan y sedangkan data penunjang atau pelengkap / diambil dengan metode interview dan metode dokumentasi. Data yang sudah di dapatkan ditabulasi dalam tabel analisis, yang akhirnya dianalisis dengan analisa statistik korelasional dengan menggunakan rumus angka koefisien produk momen.

Dari hasil analisis data sebagaimana yang didapatkan rxy hitung sebesar 0,758 yang kemudian dikonsultasikan pada r tabel dengan taraf signifikan 5% didapatkan r tabel sebesar 0,279, dengan demikian secara matematika dapat ditulis $r_{xy \text{ hitung}} > r \text{ tabel } 5\%$ atau $0,758 > 0,279$. Artinya Hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Ar-Rodhiyah Modo Lamongan tahun 2012/2013 dapat diterima kebenarannya”